

Perbandingan Aktifitas Pekerja Seks Jalanan pada beberapa lokasi di DKI Jakarta

Mohammad Irvan Olli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20236544&lokasi=lokal>

Abstrak

Prostitusi sebagai sebuah permasalahan sosial juga merupakan suatu permasalahan keruangan. Penggunaan ruang publik dalam bentuk penggunaan badan jalan untuk tujuan menawarkan diri (soliciting) dan kemudian menimbulkan kerb-crawling merupakan kriteria utama yang diamati dan dikaji berkaitan dengan fenomena prostitusi jalanan.

Terdapat beberapa lokasi di kawasan DKI Jakarta yang diamati, namun hanya dua lokasi yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta metode analisa kualitatif diperoleh peng-arti-an dan pemahaman akan ruang dari individu Pekerja Seks Jalanan pada dua lokasi tersebut.

Peng-arti-an dari ruang sosial seorang Pekerja Seks Jalanan berkaitan dengan hubungan individu Pekerja Seks dengan beberapa pihak lain pada lokasi dimana ia melakukan aktifitasnya. Sementara pemahaman ruang bertindak dari individu Pekerja Seks Jalanan berkaitan dengan batasanbatasan tertentu.

.....

Prostitution as a social problem has also been a spatial problem. The used of public space, such as the body of the street, for purposed of soliciting and then consequently creating kerb-crawling, are the main criteria to observed & studied the street prostitution phenomenon.

There are several locations to observed at OKI Jakarta area, only two of the known area which contain and consist prostitution activity that fulfilled the set criterion. Using qualitative approached and qualitative analyzing method, the researched found that there are meanings and construction about space by individual sex-worker at the two locations.

Meanings of individual sex-worker social space connected with the relations that the individual has between several others at the activity location. The construction of action space were about the relations of several limitation that the individual sex-worker had.